

Penerapan Sistem Digitalisasi Dokumen Ekspor Menggunakan *Paperless Office* Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Kerja (Studi Kasus pada PT Mitra Kargo Indonesia)

Farah Ula Nida Hanifah¹, Edy Raharja²

¹ Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, farah.ula.nida@gmail.com

² Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, edyraharja@lecturer.undip.ac.id

Article Info

Article history:

Received Jul 5, 2023

Revised Nov 17, 2023

Accepted Nov 28, 2023

Kata Kunci:

Digitalisasi Dokumen Ekspor,
Efisiensi Kerja, *Freight forwarding*

Keywords:

Export Document Digitization,
Freight forwarding, Work
Efficiency

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem digitalisasi dokumen pada PT Mitra Kargo Indonesia, untuk mengetahui pengaruh penerapan digitalisasi dokumen ekspor dengan *paperless office* terhadap efisiensi kerja, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan digitalisasi dokumen dengan *paperless office* serta strategi optimalisasi digitalisasi dokumen ekspor PT Mitra Kargo Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara dengan karyawan PT Mitra Kargo Indonesia dan data sekunder berasal dari studi pustaka dan dokumentasi. Penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor pada PT Mitra Kargo Indonesia sudah berjalan, namun kurang optimal dalam penerapannya. PT Mitra Kargo Indonesia menggunakan *e-mail* sebagai alat komunikasi resmi. penerapan digitalisasi dokumen ekspor dengan *paperless office* sangat berpengaruh terhadap efisiensi kerja di perusahaan dibuktikan dalam wawancara mengenai kecepatan waktu pengerjaan menjadi lebih cepat, ketepatan dan akurasi pekerjaan menjadi lebih akurat, penghematan biaya dalam penggunaan kertas sudah mulai terasa dan kemudahan penyelesaian pekerjaan semakin mudah dan sederhana.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the application of the document digitization system at PT Mitra Kargo Indonesia, to determine the effect of the application of *paperless office* export document digitization on work efficiency, to find out the obstacles faced in implementing document digitization with *paperless office* and the optimization strategy of digitizing export documents of PT Mitra Kargo Indonesia. The research used a qualitative approach. The data sources used are primary data and secondary data. Primary data comes from interviews with employees of PT Mitra Kargo Indonesia and secondary data comes from literature studies and documentation. The implementation of the export document digitization system at PT Mitra Kargo Indonesia has been running, but it is not optimal in its implementation. PT Mitra Kargo Indonesia uses *e-mail* as an official communication tool. The application of digitizing export documents with *paperless offices* greatly affects work efficiency in the company as evidenced in interviews about the speed of processing time to be faster, accuracy and accuracy of work to be more accurate, cost savings in the use of paper have begun to be felt and the ease of completing work is increasingly easy and simple.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Farah Ula Nida Hanifah

Institution: Vocational School, Universitas Diponegoro, Indonesia

Email: farah.ula.nida@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi yang semakin berkembang dengan cepat dan pesat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia, globalisasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses integrasi internasional yang terjadi dikarenakan adanya pertukaran pandangan mengenai berbagai aspek baik ekonomi dan teknologi (Hermawanto & Anggrani, 2020; Minarso & Najicha, 2022; Salsabila et al., 2021). Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi mengakibatkan terjadinya globalisasi ekonomi (Ayu Rizkia & Rahmawati, 2021). Efek terjadinya globalisasi ini tentunya menuntut manusia agar dapat berpikir cepat, efektif dan efisien. Contohnya di era digitalisasi saat ini terdapat transformasi perubahan pada cara ekspor dan impor. Hal ini dikarenakan adanya kemajuan teknologi yang cepat, yang kemudian mendorong adanya inovasi bisnis seperti tata cara ekspor dan impor yang semula harus dilakukan secara langsung dan rumit kemudian berubah menjadi serba di mudahkan (Ariyanto & Dkk, 2021).

PT Mitra Kargo Indonesia merupakan perusahaan *Freight forwarding* atau perusahaan penyedia jasa layanan logistik dan hukum dalam jasa pengirim barang, peran *Freight forwarding* yaitu: menyiapkan dokumen, mengatur pengiriman dan membantu *Custom Clearance* atas nama pengirim/*Shipper* atau importir/*Consignee*. Dalam kegiatan pengelolaan dokumen dan data, PT Mitra Kargo Indonesia masih menggunakan pencatatan manual dalam buku pada penulisan nomor order dokumen. Serta dengan banyaknya dokumen-dokumen ekspor dan impor yang menumpuk di ruangan mengakibatkan perlu adanya suatu ruangan khusus penyimpanan dokumen yang lebih besar guna mengarsipkan dokumen-dokumen tersebut (Pebriawan, 2022).

Salah satu peranan digitalisasi teknologi pada dokumen ekspor adalah dengan menggunakan sistem digitalisasi dokumen yang berupa *paperless office*. *Perless office* adalah suatu sistem yang dibuat untuk dapat mengelola sistem administrasi. Munculnya ide *paperless office* pada akhir tahun 1990-an dimana filosofis tersebut adalah menggunakan sedikit mungkin kertas dan mengganti ke digitalisasi dokumen. Manfaat dari pererapan *paperless office* ini adalah dapat meningkatkan produktivitas, menghemat biaya serta penyimpanan dokumen dan dapat mengurangi limbah kertas. Penerapan sistem *paperless office* dapat mendukung adanya program otomatisasi kantor yaitu dengan menggabungkan teknologi berupa sistem atau *coulde* melalui perbaikan proses pelaksanaan pekerjaan demi meningkatkan produktivitas kerja (Audinalupita & Oktariyanda, 2023; Fauzi et al., 2020).

Dengan pemanfaatan digitalisasi dokumen maka diperoleh manfaat efisiensi kerja yang baik. Efisiensi kerja berkaitan dengan biaya, tenaga, kualitas dan pemikiran. Efisiensi juga diartikan sebagai suatu hasil untuk menekankan akibat atau hasil tanpa memperhatikan pengorbanan yang perlu diberikan oleh hasil. Oleh karena itu efisiensi tidak dapat diterapkan secara asal, melainkan memerlukan pengamatan yang bijak (Qolbi & Hamami, 2021; Ronald Tambunan, 2021). Efisiensi kerja berkaitan dengan biaya, tenaga, kualitas dan pemikiran. Dan juga dapat dilihat dari pengurangan waktu yang dibutuhkan dengan menunjukkan hasil yang baik, bekerja sesuai dengan prosedur atau cara kerja yang ditetapkan, serta kepatuhan, ketaatan, kerapian dan ketelitian bekerja, yang memuaskan, dan sebagainya.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara, dan studi dokumen selama magang di PT Mitra Kargo Indonesia, penulis menemukan bahwa masih banyaknya dokumen-dokumen baik dokumen ekspor maupun dokumen impor yang menumpuk di ruangan-ruangan, akibatnya membutuhkan suatu tempat atau ruangan yang lebih besar untuk mengarsipkan dokumen-dokumen serta dalam pencatatan nomor order dokumen masih menggunakan buku dan dalam

penginputan data dan dokumen masih menggunakan aplikasi MS. Excel dengan pengulangan data yang mengakibatkan salah cetak dokumen. Hal tersebut dapat menghambat pekerjaan dan mengurangi efisiensi dalam bekerja. Oleh karena itu penulis melihat bahwa jika perusahaan menerapkan suatu sistem digitalisasi dokumen menggunakan *paperless office* maka efisiensi kerja semakin meningkat secara keseluruhan baik dari segi waktu, biaya, tenaga, ruang, manajemen dokumentasi lebih baik, koneksitas pekerjaan akan semakin mudah, kenyamanan kerja lebih baik, sehingga dapat mendukung terjadinya keputusan organisasi yang lebih baik, manajemen arsip terkendali, dan yang terakhir memberikan pandangan positif terhadap citra perusahaan. Berdasarkan paparan beberapa hal yang sudah dibahas sebelumnya maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor menggunakan *paperless office* dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja studi kasus pada PT Mitra Kargo Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dokumen Ekspor

Dokumen ekspor merupakan jenis dokumen yang dibutuhkan untuk memproses barang kiriman logistik dari tujuan asal ke tujuan akhir. Dalam industri logistik, pengiriman barang melintasi batas negara melibatkan proses ekspor dan impor yang harus melalui tahapan regulasi dan dokumen yang dibutuhkan bisa berbeda bahkan belum tentu setiap negara mempunyai regulasi yang sama (Soedjono et al., 2023).

Jenis dokumen ekspor antara lain (Woro Sabdyani Kusumastuti, 2011):

a. *Shipping Instruction (SI)*

Shipping instruction (SI) merupakan surat perintah pengiriman barang yang ditujukan kepada importir/*consignee* oleh eksportir/*shipper* dengan memuat data berupa: pelabuhan tujuan (POD), nama importir/*consignee*, alamat importir/*consignee* serta memuat data nama dan alamat eksportir/*shipper*, tanggal *stuffing*, jenis komoditi, jumlah barang, tanda tangan dan nama pengirim, dan juga catatan dan/atau keterangan lainnya.

b. *Invoice*

Invoice atau faktur adalah nota perincian tentang keterangan dan harga barang yang dijual, meliputi nama *shipper* dan alamat, nama *consignee* dan alamat, dan juga rincian barang berupa: jumlah, jenis, dan nilai barang. *Invoice* dibuat oleh *shipper*/eksportir yang ditujukan kepada *consignee*/importir.

c. *Packing List (P/L)*

Packing List (P/L) merupakan dokumen dengan berisikan data *packing*/kemasan barang yang menunjukkan jumlah, jenis barang, serta berat dari barang itu secara lengkap dan rinci.

d. *Bill of Lading (B/L)*

Bill of lading merupakan dokumen hukum yang diterbitkan oleh pengangkut (*Shipping land*/Pelayaran) kepada pengirim (Eksportir/*Shipper*) yang berisi rincian barang meliputi jenis barang, jumlah, dan tujuan pengiriman barang.

e. *Booking Confirmation/DO*

Booking Confirmation adalah dokumen yang dikeluarkan oleh *shipping line* kepada *shipper* untuk mengkonfirmasi mengenai rincian barang yang akan di ekspor, jenis dan jumlah *container* serta ruang *vessel*.

f. *Surat Keterangan Asal/Certificate of Origin (COO)*

Surat Keterangan Asal atau di sebut COO merupakan dokumen yang menegaskan 'kewarganegaraan' suatu produk dan berfungsi sebagai deklarasi untuk memenuhi persyaratan pabean atau perdagangan.

g. *Phytosanitary Certificate / Sertifikat Karantina*

Dokumen ini berisi tentang pernyataan bahwa tidak ada hama dan penyakit pada bahan baku ekspor, tanaman-tanaman atau bagian-bagian dari hasil-hasil tanaman

lainnya.

h. *Fumigation Certificate*

Sertifikat Fumigasi adalah suatu dokumen yang berfungsi sebagai konfirmasi bahwa bahan pengepakan kayu (yaitu, palet) yang digunakan dalam pengiriman kargo telah difumigasi.

2.2 *Paperless Office*

Sistem *paperless office* pertama kali dikemukakan oleh George Pake, manajer dari Xerox Corp's. PARC (*Palo Alto Research Center*) di Palo Alto, California, Amerika Serikat pada tahun 1970an. George Pake berpendapat bahwa sistem *paperless office* adalah pengurangan penggunaan kertas bahkan penghilangan penggunaan kertas dalam sebuah wilayah kerja perusahaan. Selanjutnya, menurut Kristanti et al. (2023) *Paperless office* menunjukkan bagaimana cara mengurangi penggunaan kertas di rumah atau kantor dengan menggunakan representasi digital dari dokumen sebagai gantinya atau sebagai tambahan.

Paperless office adalah suatu Langkah atau inisiatif untuk mengurangi penggunaan kertas rumah tangga ataupun perkantoran dengan memanfaatkan dokumen digital. Adanya *paperless office* ini untuk mengurangi konsumsi kertas, namun tidak akan sepenuhnya menghilangkannya. Oleh karena itu, diharapkan konsep "*paperless*" tidak diterjemahkan menjadi "*no paper*", karena hampir tidak mungkin suatu kantor menjadi tanpa kertas dalam menjalankan kegiatan-kegiatan administratif. Konsep ini muncul dari hasil kajian mengenai perkembangan teknologi informasi dan komputer (TIK), serta dapat menjadi solusi yang baik untuk mengurangi penggunaan lemari arsip untuk penyimpanan dokumen, namun merupakan tugas yang sangat menyita waktu (Putri et al., 2022; Umami & Rahmani, 2022).

2.3 Efisiensi Kerja

Menurut Avisia et al., (2021) dan Kasmira et al. (2020) efisiensi merupakan suatu cara dalam menghasilkan sesuatu (*input*) yang baik dan optimal dengan tidak membuang sumber daya dalam prosesnya. efisiensi dapat diartikan sebagai suatu ukuran perbandingan suatu hasil (*input*) yang direncanakan dengan hasil yang sudah terlaksana (*output*). Apabila hasil yang sebenarnya digunakan dapat menghemat waktu, tenaga, pikiran dan biaya suatu pekerjaan, maka tingkat efisiensinya tinggi, tetapi jika semakin kecil hasil yang dapat dapat, maka semakin rendah tingkat efisiensi yang diperoleh. Terdapat empat indikator efisiensi kerja pada karyawan yaitu (Sitepu, 2013): a) Cepat: Efisiensi waktu, memiliki arti bahwa dalam melakukan penyelesaian pekerjaan dapat menjadi lebih cepat, dengan kebutuhan waktu yang dapat pendek namun dapat menghasilkan pekerjaan baik dan dapat ditingkatkan dan dipertahankan. b) Akurat: Efisiensi target, merupakan hasil suatu pekerjaan dapat dihasilkan dengan maksimal sesuai dengan target yang ditetapkan baik kuantitas ataupun kualitas. c) Mudah: Efisiensi biaya, berarti bahwa adanya suatu teknologi baru justru dapat menghemat biaya. d) Murah: Efisiensi tenaga dan pikiran berarti, dengan adanya penggunaan teknologi tersebut maka penyelesaian pekerjaan dapat menjadi semakin mudah dan lebih sederhana. Beberapa indikator tersebut dapat dilakukan untuk menilai efisiensi kerja karyawan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana ditinjau dari jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Fokus penelitian ini adalah mengenai penerapan atau penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor menggunakan *paperless office* dalam upaya menunjang efisiensi kerja pada PT Mitra Kargo Indonesia. Jenis data penelitian adalah menggunakan sumber data primer berupa wawancara dan sumber data sekunder berupa studi kepustakaan, ataupun dokumentasi yang bersangkutan dengan penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor menggunakan *paperless office* pada PT Mitra Kargo Indonesia. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang mana instrumen utama dalam penelitian ini ialah peneliti

sendiri oleh karena itu penulis terlibat langsung dalam penelitian mulai dari pengumpulan data, analisis data hingga penyajian hasil diskusi berupa wawancara dengan informan di PT Mitra Kargo Indonesia sampai dengan penyimpulan persepsi penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Mitra Kargo Indonesia merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan logistik (LSP) atau *freight forwarding* yang merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman barang mulai dari transportasi hingga pengurusan dokumen ekspor dan impor.

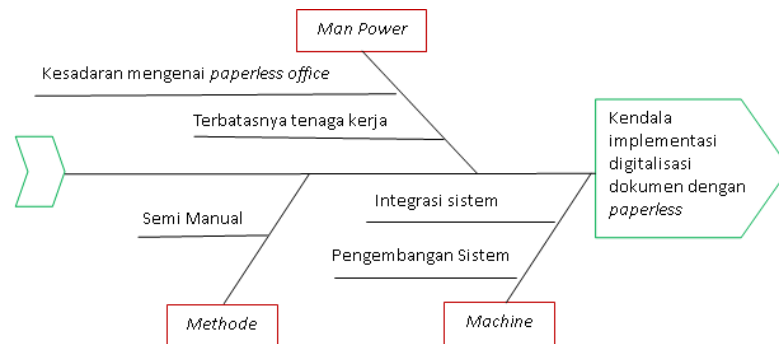
4.1 Penerapan Sistem Digitalisasi Dokumen Ekspor dalam menunjang efisiensi kerja pada PT Mitra Kargo Indonesia

Penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor di PT Mitra kargo Indonesia sudah berjalan, Dalam hasil wawancara sebelumnya, pembuatan dokumen ekspor di PT Mitra Kargo Indonesia, di mulai dengan pengiriman dokumen awal oleh *shipper* ke *freight forwarding* yang sebelumnya masih menggunakan via pengiriman pos, kemudian telah berganti seiring dengan pergantian zaman ke era digitalisasi, pengurusan dokumen ekspor kini sudah mulai berganti dengan sistem digitalisasi dokumen yaitu dengan pengiriman melalui *e-mail*. Berikut adalah penerapan digitalisasi dokumen ekspor pada PT Mitra Kargo Indonesia: (1) membuat *Shipping Instruction* (SI), (2) menerima *Booking Order*, (3) pembuatan *Bill of Lading* (B/L), (4) pembuatan kelengkapan dokumen *Certificate of Origin* (COO), (5) Pemberitahuan ekspor barang (PEB).

Penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor dalam menunjang efisiensi kerja pada PT Mitra Kargo Indonesia. Efisiensi kerja merupakan kemampuan suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya untuk memperoleh hasil semaksimal mungkin (*output*) namun dengan masukan (*input*) yang serendah-rendahnya dengan penyelesaian pekerjaan yang benar dan waktu yang tepat. a) Cepat: Dari hasil wawancara mengenai kecepatan dalam bekerja, dengan Terimplementasinya digitalisasi sistem dokumen membuat berbagai pekerjaan menjadi lebih cepat dan lebih efisien dalam waktu. b) Akurat: Dari hasil wawancara mengenai akurasi dalam bekerja, akurasi dalam bekerja sudah dapat dirasakan dengan baik oleh karyawan. c) Murah: Dari hasil wawancara mengenai efisiensi biaya penggunaan kertas, efisiensi biaya dapat dirasakan dengan baik oleh perusahaan. d) Mudah: Dari hasil wawancara mengenai kemudahan dalam bekerja, penggunaan digitalisasi dokumen membuat pekerjaan lebih mudah karena terbantu oleh sistem.

4.2 Kendala Penerapan Digitalisasi *Paperless* Dokumen Ekspor pada PT Mitra Kargo Indonesia

Dalam melakukan penerapan sistem digitalisasi dokumen dengan *paperless office*, melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka peneliti mendapatkan kendala permasalahan yang pernah dialami oleh perusahaan. Dari hasil wawancara dengan empat informan terdapat beberapa kendala mengenai penerapan sistem digitalisasi dokumen dengan *paperless office* ini diantaranya adalah tidak adanya integrasi sistem serta tidak adanya ketersediaan sistem yang dapat menjadi faktor penghambat efisiensi kerja karyawan. Hasil wawancara tersebut peneliti dituangkan dalam bentuk diagram *fishbone* (tulang ikan) dimana kendala yang sering terjadi diposisikan pada sisi paling dekat dengan kepala *fishbone* dan dua lainnya diposisikan di belakang, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram *Fishbone* Kendala Efektivitas Kerja

Gambar diagram *fishbone* diatas menampilkan mengenai beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan saat mengimplementasikan digitalisasi dokumen. Keterangan dari gambar diagram *fishbone* diatas sebagai berikut:

1. *Man Power*

a. Kesadaran mengenai *paperless office*

Kesadaran karyawan mengenai *paperless office* dan pemahaman tentang penghematan kertas kantor dirasa masih kurang di PT Mitra Kargo Indonesia, walaupun sudah diterapkannya sistem digitalisasi dokumen. Apabila pemahaman ini dimiliki oleh para karyawan kantor maka akan lebih baik lagi efisiensi dan efektivitas baik biaya dan tenaga yang dikemudian hari akan memberikan banyak manfaat kepada perusahaan.

b. Terbatasnya tenaga kerja

PT Mitra Kargo Indonesia hanya memiliki 7 karyawan pada divisi *costumer service* yang menangani proses dokumen pengiriman barang ekspor. Banyaknya volume penggunaan jasa *freight forwarder* PT Mitra Kargo Indonesia membuat para karyawan kewalahan saat melakukan *input* data dalam sistem ataupun dengan pencadangan. Sistem yang belum optimal tentunya membuat pekerjaan lebih berat.

2. *Machine*

Sistem yang sepenuhnya belum optimal dan masih semi manual membuat karyawan harus berkoordinasi antar divisi untuk kegiatan operasional perusahaan walaupun menggunakan *whatsapp* sebagai alat komunikasi. Kurangnya integrasi sistem secara langsung ini menyebabkan kendala yang terjadi salah satunya merupakan adanya kesalahan dalam menerima informasi sehingga dapat menimbulkan kerja dua kali yang dinilai kurang efektif.

3. *Method*

Pencatatan dokumen serta penginputan data masih dilakukan semi manual menggunakan buku dan aplikasi MS. Excel oleh Karyawan PT Mitra Kargo Indonesia. Contohnya dalam penulisan nomor order masih menggunakan buku dalam pencatatan nomor dan juga penggunaan sistem yang masih semi manual, membuat karyawan harus bekerja dua kali untuk proses menginputan data, pencatatan data, serta penfarsipan data secara manual. Hal ini dinilai tidak efisien dan efektif baik dalam waktu dan juga tenaga dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Jadi berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem digitalisasi dokumen menggunakan *paperless office* dalam menunjang efisiensi kerja PT Mitra Kargo Indonesia belum sepenuhnya berjalan dengan optimal terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan turunya efisiensi dalam bekerja.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor menggunakan *paperless system* dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja studi kasus pada PT Mitra Kargo Indonesia, terdapat kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu: Penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor di PT Mitra kargo Indonesia sudah berjalan, namun masih kurang optimal dalam penerapannya dikarenakan masih adanya dokumen yang pencatatannya secara manual ditulis di buku. PT Mitra Kargo Indonesia menggunakan *e-mail* sebagai alat komunikasi resmi. penerapan sistem digitalisasi dokumen yang telah dilakukan oleh PT Mitra Kargo Indonesia pada bagian dokumen antara lain: (1) membuat *Shipping Instruction* (SI), (2) menerima *Booking Order*, (3) pembuatan *Bill of Lading* (B/L), (4) pembuatan kelengkapan dokumen *Certificate of Origin* (COO), (5) Pemberitahuan ekspor barang (PEB). Penerapan digitalisasi dokumen ekspor dengan *paperless office* sangat berpengaruh terhadap efisiensi kerja di PT Mitra Kargo Indonesia dapat dibuktikan dalam hasil wawancara mengenai kecepatan waktu dalam pekerjaan menjadi lebih cepat, ketepatan dan akurasi pekerjaan menjadi lebih akurat, penghematan biaya dalam penggunaan kertas sudah mulai terasa dan kemudahan penyelesaian pekerjaan semakin mudah dan lebih sederhana.

Kendala yang dihadapi perusahaan saat mengimplementasikan digitalisasi dokumen dengan *paperless office* yaitu: (1) kurangnya pemahaman penghematan kertas kantor, dan terbatasnya tenaga kerja, (2) kurangnya integrasi sistem, (3) metode yang dilakukan masih semi manual. Saran yang dapat diberikan penulis kepada perusahaan terkait implementasi sistem digitalisasi dokumen ekspor dengan *paperless office* ini sebagai berikut: Sebagai perusahaan *freight forwarder* PT Mitra Kargo Indonesia disarankan perlu adanya sebuah *system* digitalisasi dokumen yang terintegrasi antar karyawan dan suatu sistem yang dapat memudahkan *customer* dalam melakukan pengecekan dokumen dengan pengintegrasian *system* dokumen. Perlu adanya SOP dokumen ekspor dan juga perlu adanya *monitoring* serta penambahan karyawan yang memiliki kemampuan dalam pengoperasian *e-office* agar dapat meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A., & Dkk. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi. In *Insan Cendekia Mandiri* (Issue Ciastech).
- Audinalupita, A., & Oktariyanda, T. A. (2023). Inovasi Layanan Kepegawaian Terpadu Melalui Aplikasi Sedakep (Sistem Elektronik Data Dan Kebutuhan Kepegawaian) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman Amalia Audinalupita Trena Aktiva Oktariyanda. *Publika, Volume 11*(No 2), 1927–1938.
- Avissa, C. N., Hamdani, I., & Arif, S. (2021). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Islami Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan di Koperasi Syariah 212 Sentul. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 115–128. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.650>
- Ayu Rizkia, A., & Rahmawati, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anti Monopoli Dan Persaingan Bisnis Tidak Sehat : Globalisasi Ekonomi, Persaingan Usaha, Dan Pelaku Usaha. (Literature Review Etika). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 631–643. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.572>
- Fauzi, A. A., Budi Harto, M., & Rindi Wulandari, S. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. (Issue January).
- Hermawanto, A., & Anggrani, M. (2020). Globalisasi, Revolusi Digital Dan Lokalitas : Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World. In *LPPM UPN VY Press*.
- Kasmira, Alyas, & Sudarmi. (2020). Strategi Pemerintah Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 1(3), 818–833. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/3737>
- Kristanti, D., Charviandi, A., Juliawati, P., & Harto, B. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara* (Issue 1). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=e2ppEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+pe>

- ngetahuan&ots=gV368HYIR3&sig=ugm1Twmq-r6Ya9ITLRHYA6ieJi0
- Minarso, I. P., & Najicha, F. U. (2022). Upaya Memperkuat Persatuan Dan Kesatuan Untuk Melawan Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 543–551.
- Pebriawan, I. M. B. (2022). *Makanan di Main Kitchen Sankara Resort Ubud Analysis of Groceries Storage Procedures*. 01(09), 2326–2343.
- Putri, N., Indrawati, C. D. S., & Subarno, A. (2022). Penerapan Aplikasi Pemberkasan Arsip Dinamis Dan Statis Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(2), 89–99.
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1120–1132. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.511>
- Ronald Tambunan, J. (2021). Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal. *Jurnal Widya*, 1(2), 1–14. <https://doi.org/10.54593/awl.v1i2.3>
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Dwi, R. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk PGRI 2 Kediri. *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 32–41.
- Sitepu, A. T. (2013). Beban Kerja Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Tabungan Negara Tbk Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1123–1133. <https://doi.org/ISSN: 2303-1174>
- Soedjono, Kalangi, M. H. E., Prastyorini, J., & Kristiawati, I. (2023). *Kepabeanan, Imigrasi, Karantina Dan Logistik Internasional*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- Umami, N. A., & Rahmani, S. (2022). Pengelolaan Arsip Pada Bidang Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kota Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA*. <https://semnastera.polteksmi.ac.id/index.php/semnastera/article/view/449>
- Woro Sabdyani Kusumastuti. (2011). Proses Pengiriman Barang Ekspor Dengan Term Cost and Freight Pada PT. Agility Internasional Di Surakarta. *Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta*. <https://core.ac.uk/download/files/478/16506904.pdf>